

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seorang wanita yang mengalami kehamilan dituntut untuk siap secara fisik dan secara mental (Psikologis), karena saat kehamilan terjadi perubahan bentuk tubuh yang semakin membesar sehingga dapat mempengaruhi stabilitas emosi ibu yang berujung pada stres (Kasenda et al., 2017). Perubahan atau adaptasi fisiologis yang dialami ibu hamil tentu saja berbeda-beda tergantung pada umur kehamilan atau trimester kehamilan. Salah satunya pada trimester III yang biasanya mengalami keluhan-keluhan fisiologis seperti nyeri punggung, sesak nafas, cepat lelah dan sering kencing (Tyastuti, 2016). Kehamilan yang fisiologis tidak selalu selama kehamilannya akan berjalan secara normal atau tanpa keluhan. Ibu hamil memiliki risiko untuk mengalami komplikasi dan harus mempunyai akses terhadap asuhan yang berkualitas. Bahkan wanita yang digolongkan dalam risiko rendah bisa saja mengalami komplikasi (Hatini, 2019).

Berdasarkan data registrasi pelayanan ANC di PMB “MY” wilayah kerja puskesmas Sukasada I pada bulan Oktober 2020 s/d bulan Maret 2021 terdapat jumlah ibu hamil sebanyak 63 orang diantaranya ibu hamil beresiko rendah sebanyak 43 orang (68,2%) dan ibu hamil beresiko tinggi sebanyak 20 orang (31,7%). Dari ibu hamil resiko rendah tersebut terdapat 15 orang ibu hamil trimester III yang mengalami keluhan sering kencing (Data Registrasi PMB MY, 2021).

Periode yang membutuhkan perhatian khusus adalah kehamilan selama trimester III. Karena perubahan fisiologis maupun psikologis pada ibu hamil trimester III terkesan lebih kompleks dan meningkat dibanding trimester sebelumnya, hal ini dikarenakan kondisi kehamilan yang semakin membesar (Janiwarty & Pieter, 2013). Adapun permasalahan yang muncul pada ibu hamil trimester III salah satunya sering kencing karena desakan rahim semakin kedepan menyebabkan kandung kemih cepat terasa penuh. Selain karena perubahan fisiologis yang terjadi, keluhan tersebut juga biasanya disebabkan oleh perubahan hormon yang terjadi selama masa kehamilan. Perubahan hormon kehamilan membuat tubuh ibu hamil lebih banyak menghasilkan darah. Hal ini membuat ginjal akan lebih banyak menyaring darah dan meningkatkan produksi urine. Bertambahnya jumlah urine ini membuat kandung kemih menjadi lebih cepat penuh dan merangsang Bumil untuk sering buang air kecil (Adrian & Kevin, 2020)

Keluhan sering kencing merupakan masalah yang tidak terlalu berbahaya bagi kehamilan tetapi walaupun demikian juga memerlukan perhatian khusus dengan melakukan asuhan secara komprehensif kepada ibu hamil (Walyani, 2015). Ibu hamil pada trimester III yang mengalami keluhan sering kencing akan memberikan rasa ketidaknyamanan pada ibu hamil tersebut, seperti mengalami sulit tidur. Pada malam hari ibu hamil lebih sering untuk menahan keinginan buang air kecil dan apabila dilakukan dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan infeksi saluran kencing (Triyana, 2013). Jika hal tersebut terjadi,

hal tersebut dapat mengakibatkan persalinan preterm, pertumbuhan janin terhambat, bahkan janin lahir mati (Gusrianty et al., 2015).

Asuhan yang dapat diberikan pada ibu hamil trimester III dengan keluhan sering buang air kecil yaitu ibu harus tetap menjaga kebersihan diri, ibu harus mengganti celana dalam setiap selesai buang air kecil atau menyediakan handuk bersih dan kering untuk membersihkan serta mengeringkan area kewanitaan setiap selesai buang air kecil agar tidak menyebabkan kelembapan yang dapat menimbulkan masalah seperti jamur, rasa gatal, dan lain sebagainya (Megasari, 2019). Pemerintah telah mengupayakan asuhan secara menyeluruh dan berkesinambungan yang biasa disebut Asuhan komprehensif atau *Continuity of Care* merupakan asuhan yang berkelanjutan serta berkualitas (Estiningtyas & Nuraisya, 2013). Asuhan Komprehensif ini telah disesuaikan penerapannya selama era adaptasi kebiasaan baru dengan menerapkan Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan BBL terbaru yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI tahun 2020 (Kemenkes RI, 2020).

Pelaksanaan asuhan komprehensif dilaksanakan secara langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang tertera pada Kemenkes RI (2021) yaitu gerakan 5M protokol kesehatan (Memakai masker, Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, Menjaga Jarak, Menjauhi kerumunan, Mengurangi mobilisasi dan interaksi). Dengan dilakukannya asuhan secara berkesinambungan yang sesuai dengan protokol kesehatan, maka kesehatan ibu dan bayi dapat dipantau sejak dini dan apabila terdapat komplikasi dapat segera ditangani oleh tenaga kesehatan di pelayanan kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “A” di PMB “MY” di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2021”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “A” di PMB “MY” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2021?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “A” di PMB “MY” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengkajian data subyektif pada Asuhan kebidanan Perempuan “A” di PMB “MY” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2021
- 2) Dapat melakukan pengkajian data obyektif pada Asuhan kebidanan Perempuan “A” di PMB “MY” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2021
- 3) Dapat merumuskan Assesment pada Asuhan kebidanan Perempuan “A” di PMB “MY” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2021

- 4) Dapat melakukan Planning pada Asuhan kebidanan Perempuan “A” di PMB “MY” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2021

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dapat memenuhi syarat dalam mencapai gelar ahli madya kebidanan di Prodi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha dan merupakan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dan memberikan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan, dimana nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat sebagai metode penilaian pada para mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun laporan tugas akhir, membimbing dan mendidik mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan asuhan kebidanan serta sebagai tambahan bahan bacaan atau dapat dijadikan sebagai data dasar untuk bahan studi kasus selanjutnya serta sebagai referensi di perpustakaan bagi institusi pendidikan untuk mahasiswa tingkat tiga selanjutnya yang mendapatkan tugas studi kasus asuhan komprehensif yang sama.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat digunakan sebagai masukan bagi petugas kesehatan atau bidan di PMB “MY” Wilayah Kecamatan Sukasada I sebagai tempat penelitian di dalam meningkatkan dan mempertahankan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam

perawatan kesehatan pada perempuan dan meningkatkan upaya promotif dan preventif dalam memberikan asuhan kebidanan komperhensif pada perempuan.

1.4.4 Bagi Klien dan Masyarakat

Sebagai sumber informasi bagi klien dan masyarakat khususnya perempuan dalam merawat kesehatan tubuhnya dan dapat memberikan asuhan yang baik dan benar secara komprehensif sehingga dapat melakukan deteksi secara dini untuk mencegah terjadinya komplikasi, sehingga dapat menjadikan perempuan sebagai ibu yang cerdas dan sehat.

